

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimental. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif eksperimental bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian eksperimental, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada subjek penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental karena bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap peningkatan minat belajar bahasa

---

<sup>1</sup> Mohamad Nor Afa dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024).

<sup>2</sup> J.W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

Inggris peserta didik kelas 3 sekolah dasar. Pendekatan kuantitatif eksperimental dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif terhadap peningkatan minat belajar bahasa Inggris peserta didik di kelas 3 tingkat sekolah dasar. Penelitian ini melibatkan pemberian perlakuan berupa implementasi media *PowerPoint* interaktif pada kelompok eksperimen untuk kemudian membandingkan hasilnya dengan kondisi sebelum perlakuan atau dengan kelompok kontrol.

Adapun keunggulan penggunaan metode kuantitatif eksperimental dalam penelitian ini antara lain memberikan hasil yang dapat diukur secara objektif dan akurat tentang pengaruh perlakuan, memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik, dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel independen (media *PowerPoint* interaktif) dan variabel dependen (minat belajar bahasa Inggris), hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas, dan memungkinkan replikasi penelitian dengan kondisi yang sama. Penggunaan instrumen yang terstandarisasi dan teknik analisis statistik inferensial memastikan validitas dan reliabilitas dalam pengujian hipotesis penelitian.

## B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan jenis eksperimen yang spesifik yaitu kuasi-eksperimen atau eksperimen semu. Kuasi-eksperimen adalah metode eksperimental yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya mampu mengendalikan variabel-variabel eksternal yang dapat memengaruhi hasil eksperimen. Selain itu, dalam kuasi-eksperimen, penempatan

unit eksperimen terkecil (dalam penelitian ini adalah peserta didik) ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak (*nonrandom assignment*).

Menurut Ratminingsih, yang dikutip oleh Karenina Anggita Darmawan, desain penelitian yang termasuk dalam kategori kuasi-eksperimen terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *The Nonequivalent Control Group Design*, *The Time-Series Design*, dan *Counterbalanced Design*.<sup>3</sup> Desain eksperimen yang digunakan adalah jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Kelas 3A akan menjadi kelompok eksperimen yang menerapkan media pembelajaran dengan *PowerPoint* interaktif, sedangkan kelas 3B akan menjadi kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media *PowerPoint* interaktif.

Desain ini sesuai untuk digunakan karena menggunakan dua kelompok (kelas 3A sebagai eksperimen dan 3B sebagai kontrol) dengan pemberian *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok, tetapi perlakuan (penggunaan *PowerPoint* interaktif) hanya diberikan pada kelompok eksperimen. Kelompok uji coba terdiri dari peserta didik kelas 3 MI Kenanga yang mana terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

---

<sup>3</sup> Karenina Anggota Darmawan, "Pengaruh Pemanfaatan Media E-Learning 'Portal Rumah Belajar Kemendikbud' Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS" (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

|                             |    |   |    |
|-----------------------------|----|---|----|
| Kelas 3A (Kelas Eksperimen) | O1 | X | O2 |
| Kelas 3B (Kelas Kontrol)    | O1 | - | O2 |

Keterangan:

O1= *Pretest*

O2= *Posttest*

X= perlakuan

### C. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kenanga, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. MI Kenanga dipilih menjadi lokasi penelitian karena memiliki problematika yang signifikan serta populasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari 23 Agustus 2024 sampai dengan 7 Mei 2025.

### D. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono, dalam kutipan Mohammad Nor Aufa, mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Karakteristik ini ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan selanjutnya dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 3 di MI Kenanga.

---

<sup>4</sup> Aufa dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*.

## 2. Sampel

*Non-random sampling* atau sering juga disebut *non-probability sampling*, *non-probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.<sup>5</sup> Salah satu jenis *non-probability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel pada penelitian diambil menggunakan teknik sampel jenuh, dimana seluruh populasi menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas yang dipilih, yaitu kelas 3A dan 3B. Kelas 3A sebagai kelas eksperimen dan kelas 3B sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampel jenuh, Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 30 orang, atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil.<sup>6</sup>

Dalam konteks penelitian pendidikan, teknik sampel tersebut sering digunakan ketika jumlah siswa dalam populasi kurang dari 100 orang.<sup>7</sup> Sampel penelitian ini adalah dua kelas yang dipilih, yaitu kelas 3A dan 3B. Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas 3A dan 3B sebagai responden untuk menghindari

---

<sup>5</sup> Mohamad Nor Afa dkk., *Panduan Cara Mudah Belajar Statistika Pendidikan* (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023).

<sup>6</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *JURNAL PILAR : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023).

<sup>7</sup> J.R. Raco dan C.H. Wibowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2022).

risiko *sampling error* dan memastikan validitas hasil penelitian, mengingat karakteristik populasi yang homogen pada tingkat pendidikan dan rentang usia.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

| Populasi                      | Sampel           |               |
|-------------------------------|------------------|---------------|
|                               | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| Seluruh Peserta didik kelas 3 | 3A               | 3B            |

#### E. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner minat belajar peserta didik.

Adapun data penunjangnya, meliputi :

- a. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Keadaan peserta didik
- c. Keadaan sarana-prasarana sekolah
- d. Proses pembelajaran Bahasa Inggris di MI Kenanga.

##### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini data di dapatkan dengan cara:

- a. Responden, yang terdiri dari peserta didik kelas 3A dan 3B MI Kenanga sekaligus berperan sebagai sampel penelitian.

- b. Informan, yang terdiri atas kepala madrasah, guru pembelajaran Bahasa Inggris yang mengajar di MI Kenanga.
- c. Dokumen, berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian yang dilaksanakan baik yang bersumber dari guru-guru maupun TU (Tata Usaha).

Adapun matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Jenis Data   | Sumber Data   | Teknik Pengumpulan Data  | Keterangan   |
|-----|--|---|--|--|
| 1.  | <b>Data utama:</b><br>Minat belajar bahasa Inggris peserta didik (pre-test dan post-test)  | <b>Responden:</b><br>Peserta didik kelas 3A (28 siswa) dan 3B (28 siswa) MI Kenanga           | <b>Kuesioner</b><br>Kuesioner terstruktur dengan skala Likert tentang minat belajar bahasa Inggris   | Data primer untuk mengukur penggunaan media <i>PowerPoint</i> interaktif |
| 2.  | <b>Data Pendukung:</b><br>kondisi pembelajaran bahasa Inggris  | <b>Informan:</b><br>• Guru bahasa Inggris MI Kenanga  | <b>Wawancara</b><br>Wawancara terbuka untuk menggali informasi tentang penggunaan media pembelajaran | Data sekunder untuk memberikan konteks penelitian                        |
| 3.  | <b>Data Pendukung:</b><br>• Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan<br>• Keadaan peserta didik<br>• Keadaan sarana-prasarana<br>• Proses pembelajaran | <b>Dokumen:</b><br>• Arsip sekolah<br>• Data dari TU<br>• RPP<br>• Foto kegiatan pembelajaran | <b>Dokumentasi</b><br>Pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, visual, dan digital                 | Data sekunder untuk melengkapi dan memperkuat data utama                 |

## F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yang digunakan untuk menggali atau mengeksplorasi data terkait penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris. Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka, yang mana ditujukan kepada guru dan peserta didik.

### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai bentuk dokumen, baik berupa catatan tertulis, visual (gambar), maupun format digital (elektronik). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari sumber data non-manusia yang mencakup dokumen dan rekaman. Penggunaan dokumentasi seringkali berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa RPP, gambar kegiatan pemberian pre-test dan post-test, gambar kegiatan pembelajaran atau proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan fokus penelitian.

---

<sup>8</sup> Hardani dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Teknik ini menjadi cara yang efisien untuk mengumpulkan data ketika peneliti memiliki keyakinan terhadap variabel yang ingin diukur dan mengharapkan respons yang relevan dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.<sup>9</sup>

Jenis kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner terstruktur memiliki daftar pertanyaan atau pernyataan tertentu dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan. Kuesioner jenis ini sesuai dengan penelitian karena peneliti menyusun pernyataan yang spesifik tentang pengalaman peserta didik dengan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif dan tingkat minat belajar bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan untuk dijawab oleh peserta didik yang isinya tentang minat dalam mempelajari bahasa Inggris serta media *PowerPoint*.

### G. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner berupa hasil mengerjakan soal jenis *Pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum menggunakan media *PowerPoint* interaktif dan *posttest* dilakukan sesudah menggunakan media *PowerPoint* interaktif atau dilakukan sesudah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* interaktif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dengan 4 poin,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 219.

yang meliputi indikator dan sub-indikator untuk setiap variabel yang diteliti. Variabel media *PowerPoint interaktif* mencakup tampilan visual, kejelasan materi dan interaktifitas. Adapun variabel minat belajar meliputi semangat belajar, keterlibatan, percaya diri, pemahaman materi, serta kesukaan terhadap pelajaran.

Kuesioner disusun untuk memudahkan peserta didik memberikan jawaban yang sesuai, menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik kelas 3. Sebelum diterapkan, instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan ketepatan serta konsistensinya.

Tabel 3.4 Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

| Pernyataan Negatif        |   | Pernyataan Positif        |   |
|---------------------------|---|---------------------------|---|
| Sangat Setuju (SS)        | 1 | Sangat Setuju (SS)        | 4 |
| Setuju (S)                | 2 | Setuju (S)                | 3 |
| Tidak Setuju (SS)         | 3 | Tidak Setuju (TS)         | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

| No. | Variabel                                      | Indikator        | Nomor   |         | Jumlah |
|-----|---|------------------|---------|---------|--------|
|     |   |                  | Positif | Negatif |        |
| 1.  | Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> interaktif | Tampilan visual  | -       | 1       | 1      |
|     |   | Kejelasan Materi | 2       | -       | 1      |
|     |   | Interaktivitas   | 4, 6    | 3, 5    | 4      |
| 2.  | Minat Belajar                                 | Semangat Belajar | 14      | 15      | 2      |
|     |   | Keterlibatan     | 8       | 13, 16  | 3      |
|     |   | Percaya diri     | 7       | -       | 1      |

|       |  |                             |    |    |    |
|-------|--|-----------------------------|----|----|----|
|       |  | Pemahaman materi            | 11 | 12 | 2  |
|       |  | Kesukaan terhadap pelajaran | 9  | 10 | 2  |
| Total |  |                             | 8  | 8  | 16 |

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 (Statistical Package for Social Sciences) dan Microsoft Excel 2016. Sebelum data dianalisis, terdapat beberapa prosedur pengolahan awal yang diterapkan, antara lain:

- a. Penyuntingan (*Editing*), yaitu kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dan melakukan koreksi terhadap jawaban yang ada untuk memastikan data tersebut lengkap dan akurat.
- b. Pengkodean (*Coding*), yakni proses mengklasifikasikan data yang telah diperoleh ke dalam kategori-kategori tertentu, kemudian memberikan kode-kode khusus yang merepresentasikan setiap kategori data tersebut.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik minat belajar peserta didik dan meningkatnya hasil belajar sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari kuesioner minat belajar peserta didik. Analisis ini mencakup perhitungan mean (rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk setiap aspek minat belajar yang diukur.<sup>10</sup>

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk atau uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>11</sup>

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok yang dibandingkan bersifat homogen. Pengujian menggunakan Levene's test dengan kriteria data homogen jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>12</sup>

Adapun teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

a. Uji Hipotesis

1) Uji t (Paired Sample t-Test)

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>11</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

<sup>12</sup> E.P. Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

Uji t berpasangan digunakan untuk menganalisis perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *PowerPoint* interaktif. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

## 2) Perhitungan Gain Score

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar, dilakukan perhitungan N-gain score dengan rumus:

$$N\text{-gain} = (\text{Skor Post-test} - \text{Skor Pre-test}) / (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pre-test}) \times 100\%$$

Kriteria interpretasi N-gain score adalah:

- a.  $g > 0,7$  : tinggi
- b.  $0,3 \leq g \leq 0,7$  : sedang
- c.  $g < 0,3$  : rendah.<sup>13</sup>

Pemilihan teknik analisis tersebut sesuai untuk penelitian eksperimen dengan pengukuran minat belajar menggunakan kuesioner. Analisis deskriptif memberikan gambaran umum data, uji prasyarat memastikan teknik statistik yang digunakan sesuai, dan uji hipotesis dapat mengukur penggunaan media pembelajaran yang digunakan.

### I. Teknik validitas dan Keabsahan Data

Sebelum digunakan, instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan melalui uji validitas isi dan uji reliabilitas dengan metode alpha Cronbach. Cronbach Alpha adalah patokan yang digunakan untuk

---

<sup>13</sup> R. Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018).

mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji untuk memastikan bahwa kuesioner minat belajar bahasa Inggris dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup>

Kriteria pengujian validitas adalah:

- a. Item pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%
- b. Item pernyataan dianggap tidak valid jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.<sup>15</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran kuesioner minat belajar bahasa Inggris. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen berbentuk kuesioner dengan skala Likert:<sup>16</sup>

$$r_{11} = [k/(k-1)][1 - \sum \sigma b^2 / \sigma^2]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

<sup>15</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

$$\sigma^2 = \text{Varians total}$$

Interpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a.  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  : Reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  : Reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  : Reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  : Reliabilitas rendah
- e.  $0,00 < r_{11} \leq 0,20$  : Reliabilitas sangat rendah.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,60.<sup>18</sup>

Pengujian validitas dan reliabilitas ini penting untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat belajar bahasa Inggris peserta didik kelas 3 MI memiliki keabsahan dan konsistensi yang baik sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

#### J. Variabel dan indikator

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu karakteristik, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga dapat diperoleh informasi dan akhirnya ditarik kesimpulan.<sup>19</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *PowerPoint* interaktif, yang mana akan membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa

---

<sup>17</sup> Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian...*

<sup>18</sup> S. Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021).

<sup>19</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

inggris. Media *PowerPoint* interaktif tersebut tidak hanya berisi materi pembelajaran bahasa inggris, tetapi juga kuis yang dapat dikerjakan peserta didik seperti bermain permainan. Adapun variabel terikatnya adalah minat belajar peserta didik dalam bahasa Inggris. Indikator untuk variabel minat belajar peserta didik adalah partisipasi aktif dalam pembelajaran, keterlibatan dalam belajar, serta tingkat ketertarikan terhadap pelajaran.